

## Analisis Komparatif Profitabilitas PT. Bank Panin Syariah Sekuritas Sebelum dan Sesudah *Go Public*

Ahmad Ramadhan<sup>1</sup>, Windari<sup>2</sup>

<sup>1</sup>UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,

<sup>2</sup>UIN Seykh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

ahmadramadhan141299@gmail.com, wwindariok@gmail.com

### ABSTRACT

*Before going public, PT Bank Panin Syariah Sekuritas had an increase in profits; however, after going public, the company's situation declined. To boost the company's profitability, PT. Bank Panin Syariah Sekuritas must be able to make the most of the money raised during the IPO process. The purpose of this study is to compare the profitability of PT. Bank Panin Syariah Sekuritas prior to and following its IPO. The approach employed in relation to the ideas advanced relates to profitability ratios, including Return On Assets (ROA), which is used as a gauge of a company's capacity to conduct business activities. If the proceeds from the company's IPO are invested in its ongoing business operations, then*

**Keywords:** Profitability Ratios, Performance, go public

### ABSTRAK

*Sebelum go public, kondisi PT Bank Panin Syariah Sekuritas mengalami pertumbuhan laba; Namun, setelah go public, kondisi perusahaan ini jatuh. Untuk meningkatkan profitabilitas bisnis, PT. Bank Panin Syariah Sekuritas harus dapat memanfaatkan modal yang diperoleh melalui proses IPO secara maksimal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membandingkan profitabilitas PT. Bank Panin Syariah Sekuritas sebelum dan sesudah IPO. Pendekatan yang digunakan dengan teori-teori lanjutan didasarkan pada ukuran profitabilitas, seperti *Return On Assets (ROA)*, yang digunakan sebagai ukuran kemampuan perusahaan untuk melakukan aktivitas bisnis. Jika hasil dari penawaran umum pertama perusahaan digunakan untuk operasi sehari-hari, pendapatannya*

**Kata Kunci:** Rasio Profitabilitas, Kinerja, *go public*.

### PENDAHULUAN

Banyaknya bank syariah yang berkembang di Indonesia telah meningkatkan persaingan antar bank. Persaingan antara bank konvensional dan bank syariah juga ada. Dalam situasi ini, bank syariah harus meningkatkan permainan mereka baik dari segi penyampaian layanan maupun kinerja perbankan syariah.

Bank Panin syariah menuangkan tujuan perusahaannya melakukan IPO (*Initial Public Offering*) adalah suatu perusahaan dikatakan dengan *go public* jika perusahaan tersebut telah melakukan penawaran umum saham perdana, dan salah satu persyaratan utama untuk mendapatkan pernyataan yang efektif dari badan pengawas pasar modal (Bapepam) dalam laporan tahunan 2014, hal ini dilakukan terus melakukan konsistensi dalam meningkatkan Menerapkan tata kelola perusahaan yang baik melibatkan lebih dari sekedar mengikuti hukum; itu juga berkaitan dengan manajemen perusahaan yang transparan dan terbuka sehubungan dengan IPO (*Initial Public Offering*),

Akuntabilitas dari bank Panin Syariah akan mendongkrak standar kinerja, meningkatkan keuntungan perusahaan. Rasio profitabilitas dapat digunakan untuk menentukan keuntungan perusahaan. Jika ternyata rasio profitabilitas tidak membaik sejak IPO (*Initial Public Offering*), maka dapat disimpulkan bahwa strategi perusahaan untuk meningkatkan pendapatan dari penjualan dan investasi melalui IPO tidak berjalan dengan baik. Hal ini menimbulkan pertanyaan apakah rasio profitabilitas telah meningkat atau tidak.

Menjadi *go public* menunjukkan keputusan perusahaan untuk menjual sahamnya kepada masyarakat umum dan kesiapannya untuk pengawasan publik terbuka. "*Go public*" atau "penawaran umum" perusahaan adalah teknik yang digunakan oleh emiten untuk menjual sekuritasnya kepada masyarakat umum sesuai dengan undang-undang dan aturan yang relevan. Penawaran umum perdana perusahaan adalah istilah umum untuk melakukannya.

Persyaratan pendaftaran dalam Pasal 1 ayat (19) Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 yang mengatur tentang pasar modal kemudian ditegaskan kembali. Persyaratan tersebut mengacu pada dokumen yang wajib disampaikan oleh emiten dalam rangka penawaran umum atau bisnis publik kepada Bapepam Pasar Modal. (Undang-undang Nomor 8, 1995)

Salah satu penyebab mendongkrak pertumbuhan industri perbankan saat ini adalah strategi manajemen bank dalam berekspansi yaitu dengan melakukan *go public* yang berimplikasi pada penjualan sebagian sahamnya kepada publik dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Dalam situs resmi Bursa Efek Indonesia, Bank Panin Syariah, satu-satunya bank yang mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI), menjelaskan pada tahun 2014 keuntungan yang diperoleh dari perusahaan yang *go public* melalui pencatatan saham (*initial public offering*). Manfaat tersebut antara lain:

1. Dibandingkan dengan sebelum *go public*, memperoleh sumber pendanaan yang relatif besar.
2. Dengan *go public*, perusahaan akan memperoleh banyak keuntungan kompetitif bagi calon pengusaha, memberikan keunggulan kompetitif untuk ekspansi bisnis.
3. Salah satu cara yang sangat umum dalam mempercepat perluasan skala usaha perusahaan adalah dengan melakukan merger atau akuisisi perusahaan lain dengan pembiayaan yang disediakan melalui penerbitan saham tambahan.
4. Meningkatkan kelangsungan usaha, atau kemampuan perusahaan untuk terus beroperasi dalam segala keadaan, termasuk keadaan yang akan memaksanya menuju kebangkrutan.
5. Meningkatkan reputasi perusahaan Dengan *go public*, suatu perusahaan akan semakin menarik (Herman Darmawi, 2012: 204)

Dibandingkan dengan sebelum *go public*, memperoleh sumber pendanaan yang relatif besar. Ada berbagai faktor yang mempengaruhi keputusan perusahaan untuk *go public*, antara lain fakta bahwa perusahaan atau bank akan menerima sejumlah besar dana sekaligus sebelum melakukan IPO (*Initial Public Offering*), yang berarti rasio pendapatan terhadap profitabilitas akan menjadi lebih tinggi setelah *go public* dari sebelumnya, karena akan diketahui secara luas, dan pengelolaan yang

profesional dengan mengangkat tenaga-tenaga ahli di bidangnya. Perusahaan yang akan *go public* harus menghadapi persyaratan untuk lebih transparan dan mengikuti peraturan pasar modal seputar kewajiban pelaporan keuangan, serta perlu untuk memenuhi persyaratan tersebut.. (Asyari Hasan dkk. 2021: 13)

Unsur penting dari kegiatan perbankan adalah kinerja keuangan bank (Mulyadi, 2001: 415). Kinerja keuangan bank akan menunjukkan kapasitas perusahaan dalam pengelolaan dan alokasi sumber daya. Menganalisis dan menilai laporan keuangan adalah bagaimana kinerja bank ditentukan (Tika Pabundu, 2006: 121). Rasio profitabilitas, yang dinilai dengan pengembalian aset, adalah rasio yang menggambarkan hubungan atau pertimbangan antara kuantitas tertentu dan angka lainnya. Rasio adalah alat ukur yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan. (Windari dkk. 2021: 62).

“Profitabilitas adalah rasio untuk menganalisis kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan menawarkan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan,” klaim Kasmir (Kasmir, 2010: 217). Yang paling diinginkan dalam memulai suatu usaha, baik bank maupun korporasi, adalah profit atau margin untuk menjamin eksistensi bank atau perusahaan. Profitabilitas merupakan indikator kunci untuk menentukan apakah suatu bank atau perusahaan sehat, tidak sehat, bahkan tidak sehat, atau menurun.

In comparison to revenues, total assets, and own capital, the business is profitable. (R. Agus Sartono, 2001: 122). Jadi, dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio yang dapat digunakan untuk membatasi kemampuan organisasi dalam menghasilkan laba dari aktivitas rutinnya. Profitabilitas bank adalah salah satu alat yang dimiliki bank untuk menangani laba yang dinyatakan dalam kalimat.

Kemampuan menghasilkan laba dalam kaitannya dengan penjualan, total aset, dan modal sendiri ditunjukkan oleh rasio profitabilitas. Korporasi berkinerja lebih baik ketika menggunakan fasilitasnya, semakin menguntungkan. (Malayu Hasibuan, 2006: 100) Return On Assets (ROA), rasio yang menilai kemampuan bank untuk mengelola dana yang diinvestasikan dalam semua aset yang menguntungkan, adalah metrik profitabilitas yang digunakan di sektor perbankan. (Ishak dkk. 2020: 62). Agar temuan perhitungan rasio dapat bermanfaat, maka rasio harus mengacu pada hubungan ekonomi yang signifikan. Analisis rasio adalah jenis analisis yang paling terkenal dan umum digunakan. Karena rasio yang berbeda dapat dihitung oleh perusahaan yang berbeda, rasio harus dipahami dengan hati-hati karena faktor-faktor yang mempengaruhi pembilang dan penyebut. PT. Bank Panin Syariah Tbk khususnya (Hery, 2012: 22) Adapun jenis-jenis rasio variabel pada penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Salah satu ukuran yang sering digunakan untuk mengukur profitabilitas bank adalah *Return On Assets*. *Return On Asset* adalah salah satu statistik keuangan perusahaan yang mengukur kemampuannya menghasilkan uang dengan membandingkannya dengan pendapatan, aset, dan modal saham tertentu. (Saraswati Dewi dkk. 2020: 26). Semakin efektif perusahaan menggunakan asetnya untuk meningkatkan laba, semakin tinggi Pengembalian Asetnya. Tingkat pengembalian perusahaan yang kuat akan memikat investor karena

keuntungan yang besar. Pengembalian Aset dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\frac{\text{laba bersih}}{\text{total aktiva}} \times 100$$

- b. *Return On Equity* (ROE) adalah statistik keuangan yang sering digunakan investor untuk mengevaluasi saham. Ini mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. (Yennita Sari dkk. 2020: 16).

ROE = Laba Bersih

Total Ekuitas ROE

Kesuksesan finansial dan rasio memiliki hubungan yang erat. Perhitungan rasio keuangan akan akurat jika kinerja keuangan kuat. Karena dalam konsep keuangan dikenal dengan istilah fleksibilitas, artinya rumus atau bentuk rumus yang digunakan harus diubah oleh peneliti, rasio tidak akan digunakan jika tidak mewakili tujuan analisis yang akan dilakukan.(Irham Fahmi, 2014: 54)

Teknik analisis laporan keuangan yang disebut analisis komparatif melibatkan penyajian laporan keuangan secara horizontal dan membandingkannya satu sama lain, serta menampilkan data keuangan dan data lainnya baik dalam rupiah maupun satuan. Analisis laporan keuangan dengan menggunakan teknik perbandingan ini dapat dibandingkan dengan statistik laporan keuangan tahun sebelumnya, angka laporan keuangan organisasi sejenis, rasio rata-rata industri, dan rasio normatif sebagai standar pembanding.

Menurut Sofyan Syafri Harahap perbandingan antar pos laporan keuangan dapat dilakukan melalui:

- a. Perbandingan dalam dua atau beberapa tahun (*horizontal*)
- b. Perbandingan dengan perusahaan yang dianggap terbaik

Perbandingan dengan angka-angka industri yang berlaku (*industrial norm*).

- c. Perbandingan dengan anggaran (*budget*).

Divisi, bagian, atau bagian perusahaan saat ini sebagai perbandingan. Sangat penting untuk berpikir bahwa standar untuk membuat laporan keuangan harus sama untuk melakukan perbandingan ini. Penting untuk mempertimbangkan ukuran perusahaan yang dibandingkan, bukan berarti mereka harus identik. (Munawir, 2012: 64)

## METODE PENELITIAN

PT Bank Panin Syariah Sekuritas Tbk melakukan penelitian tersebut. Penelitian ini bersifat kuantitatif dan menggunakan analisis komparatif. Dalam penelitian kuantitatif, kategori luas dari hal-hal atau orang-orang dengan karakteristik dan sifat tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya membuat kesimpulan disebut sebagai populasi..(Sugiyono, 2009: 215).

Semua laporan keuangan, khususnya PT. Laporan keuangan Bank Panin Syariah Sekuritas Tbk periode 2008-2019 yang dikeluarkan oleh OJK menjadi

populasi penelitian ini. Sampel mewakili representasi dari ukuran dan susunan populasi. (Sugiyono, 2006: 55). Dalam penelitian ini, terdapat enam sampel laporan keuangan tahunan yang dikumpulkan sebelum dipublikasikan (dari tahun 2008 hingga 2013) dan enam sampel laporan keuangan tahunan yang dikumpulkan setelah *go public* (2014-2019).

Alat pengumpul data digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data lapangan yang diperlukan. Melalui [www.anualreport.co.id](http://www.anualreport.co.id) diperoleh instrumen pengumpulan data penelitian. Uji Normalitas, Statistik Deskriptif, dan Uji-T Komparatif Sampel Berpasangan digunakan dalam analisis data penelitian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

#### a. *Return On Asset (ROA)*

**Tabel .1 Analisis Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA_SEBELUM	6	-3	3	.69	2.206
ROA_SESUDAH	6	-11	2	-1.13	4.773
Valid N (listwise)	6				

Sumber: SPSS 21 (data penelitian diolah)

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui jumlah data yang *return on asset* sebanyak 6, dengan rata-rata rasio *return on asset* sebelum *go public* sebesar .69 dan sesudah *go public* sebesar -1.13. standar deviasi *return on asset* sebelum *go public* 2.206. dan sesudah *gopublic* sebesar 4.773.

#### b. *Return On Equity*

**Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE_SEBELUM	6	-5	8	1.49	4.443
ROE_SESUDAH	6	-94	8	-12.85	309.840
Valid N (listwise)	6				

Sumber: SPSS 21 (data penelitian diolah)

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui dengan jumlah data *return on equity* sebelum *go public* sebanyak 6 dan sesudah *go public* sebanyak 6, dengan rata-rata rasio *return onequity* sebelum *go public* sebesar 1.49.

**2. Uji Normalitas**

**a. *Return On Asset ( ROA)***

**Tabel 3. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		ROA
N		12
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std.	8.6505101
	Deviation	8
Most Extreme	Absolute	.214
Differences	Positive	.214
	Negative	-.149
Test Statistic		.214
Asymp. Sig. (2-tailed)		.135 <sup>c</sup>

Sumber: SPSS 21 (data penelitian diolah)

Berdasarkan pada tabel di atas *asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa data *return on asset* PT. Bank Panin Syariah sekuritas sebelum dan sesudah *go public* berdistribusi normal, karena nilai *asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 ( $0,135 > 0,05$ ).

**b. *Return on equity***

**Tabel 4. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		ROE
N		12
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.1139187
		6
Most Extreme	Absolute	.240
Differences	Positive	.110
	Negative	-.240
Test tistic		.240
Asymp. Sig. (2-tailed)		.055 <sup>c</sup>

Sumber: SPSS 21 (data penelitian diolah)

Berdasarkan tabel diatas, nilai *asymp. sig (2-tailed)* sebesar 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa data *return on asset* PT. Bank Panin Syariah sebelum dan sesudah *go public* berdistribusi normal, karena nilai *asymp. sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 ( $0,055 > 0,005$ ).

**3. Uji Dua Sampel Berkorelasi (paired sample T-Test)**

a. *Return on asset ( ROA )*

**Tabel 5. Paired Samples Test**

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)			
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference							
				Lower	Upper						
Pair 1 ROA_SEBEL UM - ROA_SESUD AH	1.1818	6.453	2.634	-4.954	8.590	.690	5	.521			

Sumber: SPSS 21 (data diolah)

Berdasarkan pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai  $T_{hitung} < T_{tabel}$  yaitu ( $2,35338 < 2,353321$ ) maka  $H_0$  diterima.

b. *Return on equity*

**Tabel 6. Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)			
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference							
				Lower	Upper						
Pair 1 ROE_SEBEL UM - ROE_SESUD AH	14.3433	40.81273	16.6617	28.48700	57.17367	.861	5	.429			

Sumber: SPSS 21 (data penelitian diolah)

Berdasarkan pada tabel di atas Maka  $H_0$  di terima. Jika dilihat dari nilai *profitabilitasnya*, nilai *sig(2-tailed)*  $> 0,05$  ( $0,429 > 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima. Hal ini menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *return on equity* sebelum dan sesudah *go public* pada PT. Bank Panin Syariah Sekuritas.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *profitabilitas* PT. Bank Panin Syariah Sekuritas tidak mengalami peningkatan sesudah *go public*. Hal ini dikarenakan dari kedua rasio *profitabilitas* tersebut yang di uji *Return On Asset* dan *Return On Equity* yang di ukur selama 6 tahun sebelum *go public* dan 6 tahun sesudah *go public*, tidak ada satu pun yang menunjukkan adanya perbedaan *profitabilitas* sebelum dan sesudah *go public*.

Rekomendasi dari peneliti untuk membantu PT. Bank Panin Syariah Sekuritas meningkatkan kinerja. Juga, PT. Bank Panin Syariah harus menaikkan nilai profitabilitasnya setelah menjual sahamnya ke Bursa Efek Indonesia atau IPO. Kinerja bank berpengaruh signifikan terhadap nilai profitabilitas perusahaan atau bank (*Initial Public Offering*)

#### **DAFTAR PUSTAKA.**

- Asyari Hasan dan Sasa Parera. 2021. "Komparasi Kinerja Bank Syariah Sebelum dan Sesudah Go Public." *Jurnal Pemikiran Islam* 22(1).
- Herman Darmawi. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irham Fahmi. 2014. *Manajemen Keuangan perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ishak, Arbanur Rasyid, Abdul Nasser Hasibuan, dan Sulaiman Efendi. 2020. "The Effect Of Inflation And The Amount Of Money Circulation On Return On Asset (Roa) In Sharia Commercial Banks Period 2011-2019." *Journal Of Sharia Banking* 1(1).
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Malayu Hasibuan. 2006. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi manajemen Edisi 3, Cetakan ke-3*. Jakarta: Selemba Empat.
- Munawir. 2012. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- R. Agus Sartono. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Saraswati Dewi, Ikhwanuddin Harahap, Veri Pramudia, dan Ali Hardana. 2020. "Effect of Net Profit Margin, Return On Assets and Return On Equity on Changes in Company Profit." *Journal Of Sharia Banking* 2(1).
- Sugiyono. 2006. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Tika Pabundu. 2006. *Budaya Organisasi dan Peningkat Kinerja Perusahaan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Undang-Undang Nomor 8. 1995. "Tentang Pasar Modal Pasal 1 ayat 19."
- Windari dan Abdul Nasser Hasibuan. 2021. "Pengaruh Zakat Perbankan dan Corporate Social Responsibility Terhadap Rasio Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Jurnal IMARA* 5(1).
- [www.anualreport.co.id](http://www.anualreport.co.id)
- Yennita Sari, Sarmiana Batubara, dan Ferri Alfadri. 2020. "The Effect of Profitability Ratios on Financial Distress in Islamic Commercial Banks in Indonesia." *Journal Of Sharia Banking* 1(1):10.